



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Kampung Ramadan Masjid Jogokariyan Komitmen Tekan Produksi Sampah

Kampung Ramadan Jogokariyan (KRJ) kembali digelar untuk ke-21 kalinya di Masjid Jogokariyan, Kemantren Mantriweron. Dalam gelaran ini, Masjid Jogokariyan berkomitmen mendukung penanganan sampah oleh Pemkot Jogja dengan menekan produksi sampah.

KRJ 2025 resmi dibuka pada Sabtu (1/3), dihadiri oleh Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo. Sebanyak 3.500 piring santapan buka puasa dibagikan setiap harinya kepada jemaah yang datang mengikuti buka bersama.

Ketua Panitia KRJ, Haidar Muhammad, menyampaikan tahun ini KRJ menghadirkan berbagai kegiatan istimewa, termasuk buka puasa bersama, pasar sore, serta *talkshow* inspiratif.

"Tahun ini kami menghadirkan 400 pedagang di pasar sore dan menggelar berbagai kegiatan *talkshow* yang diharapkan dapat menambah wawasan serta mempererat kebersamaan masyarakat selama Ramadan," ujarnya, akhir pekan kemarin.

Sebagai bagian dari semangat berbagi, panitia juga menyediakan 3.500 porsi makanan berbuka setiap harinya. Program ini terlaksana berkat kerja sama dengan 27 kelompok masyarakat, dengan setiap porsi memiliki nilai sekitar Rp15.000. "Siapa pun yang hadir, kami persilakan untuk menikmati hidangan berbuka ini," katanya. Cara pembagian ribuan santapan

buka puasa itu sama seperti tahun-tahun sebelumnya, yakni dengan menggunakan piring. Dengan cara ini, maka wadah makanan tidak hanya digunakan sekali makan dan dibuang, tapi bisa digunakan kembali berulang-ulang.

Panitia sudah menyiapkan petugas yang akan mencuci seluruh piring yang digunakan. Dengan sistem ini, jemaah yang datang untuk mengikuti buka bersama tidak meninggalkan sampah atau membawa pulang sampah dari wadah makanan buka puasa.

Selain itu, Kampung Ramadan Jogokariyan juga berkomitmen menjaga kebersihan dengan mengelola sampah sisa makanan dengan

baik. "Sisa makanan atau sampah organik kami kumpulkan, dan biasanya diambil oleh masyarakat sekitar, karena di sini banyak warga yang memiliki ternak. Dengan cara ini, tidak ada makanan yang terbuang sia-sia," katanya.

Hal ini diapresiasi oleh Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo. Menurut Hasto, Masjid Jogokariyan menjaga lingkungan dengan menggunakan piring sebagai wadah takjil, alih-alih kemasan sekali pakai. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah di Kota Jogja selama Ramadan. "Sebanyak 3.500 piring digunakan setiap hari untuk membagikan takjil, ini adalah langkah yang luar biasa. Mari bersama-sama menjaga kebersihan dengan tidak meninggalkan



Panitia menyiapkan santapan buka bersama di Masjid Jogokariyan, Sabtu (1/3).

selembar sampah pun, baik di lingkungan masjid maupun di jalanan. Dengan begitu, Jogja dapat terus menjadi kota yang bersih, indah, dan tertata rapi," katanya. (Lugas Suberhah/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005